

INTISARI

Anak tunarungu merupakan anak dengan keterbatasan fisik dalam mendengar dan biasanya diikuti oleh gangguan bicara, sehingga tunarungu sering disebut sebagai tunawicara. Keterbatasan ini menjadi salah satu hambatan bagi penyandang tunarungu untuk memperoleh pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang nantinya akan menentukan sikap dan tindakan anak dalam menjaga kebersihan rongga mulutnya. Hal tersebut terjadi akibat adanya gangguan pemrosesan informasi kognitif sehingga membuat mereka hanya dapat memaksimalkan fungsi indera penglihatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi *Oral Hygiene* anak tunarungu usia sekolah di SLB Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian dipilih dengan metode *consecutive sampling* yaitu anak tunarungu usia sekolah sebanyak 50 anak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner secara langsung, selanjutnya melakukan pemeriksaan kondisi *oral hygiene* dengan menggunakan pengukuran *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) sebagai indikator penilaian kebersihan gigi dan mulut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anak tunarungu rata-rata cukup baik dengan kondisi *oral hygiene* menunjukkan kriteria moderat. Nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan uji *Spearman's Rank* mengenai hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi *oral hygiene* anak tunarungu usia sekolah adalah 0,001 ($p<0,05$) dengan hasil hubungan sebesar 0,465. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi *oral hygiene* anak tunarungu usia sekolah menunjukkan arah hubungan positif, yaitu semakin baik pengetahuan yang dimiliki semakin baik pula kondisi *oral hygiene* anak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi *oral hygiene* anak tunarungu usia sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan kesehatan gigi, *oral hygiene*, anak tunarungu.

ABSTRACT

Deaf child is a child with physical limitations in the hearing and is usually followed by a disruption of talk, so that deaf people often referred to as mute. This limitation became one of the barriers for deaf persons to gain knowledge about oral health that would later define the attitude and actions of the children in maintaining the cleanliness of the cavity and the mouth. This occurs due to the disruption of cognitive information processing so they can only maximize the function of the sense of vision. The purpose of the research was to find out the relationship between dental health knowledge with Oral Hygiene condition of school-age deaf children in SLB Semarang.

Methods used in the research is analytic observational with cross sectional design research. The research subjects were selected with consecutive sampling methods which are deaf children of school age as many as 50 children in accordance with the criteria of inclusion and exclusion. The research was done by providing questions in the form of the direct questionnaire, then performed oral hygiene conditions examination by using Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) measurements as the assessment indicator of oral hygiene.

The results showed that the average level of knowledge of deaf children is passably with oral hygiene conditions showed moderate criterion. Significance value obtained based on Spearman Rank's test for the relationship between dental health knowledge with oral hygiene condition of school-age deaf children is 0.001 ($p<0.05$) with the results of the relationship is 0.465. So it can be interpreted that the relationship between dental health knowledge with oral hygiene condition of school-age deaf children indicates the association of the positive relationship, that is, the better the knowledge possessed the better oral hygiene condition of the child. The conclusion of the study was there was a relationship between dental health knowledge with oral hygiene condition of school-age deaf children.

Keywords: dental health knowledge, oral hygiene, deaf children.